

## Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Interaktif terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa

### *The Influence of Interactive Discussion Learning Method on Improving Students' Understanding*

Neza Ninda Hariati<sup>1\*</sup>, Suandi<sup>1</sup>, Safka Mawarzani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

<sup>\*</sup>) Email: nezaninda43@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of the interactive discussion learning method on improving students' understanding in Class X at MAN 2 Central Lombok in Economics subjects. The background of this research is the low level of students' understanding due to the dominance of lecture methods that tend to be passive. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design (pretest-posttest control group design). The sample consisted of 34 students divided into two groups: the experimental class (interactive discussion) and the control class (conventional lecture). The research instrument was multiple-choice tests administered before and after treatment. Data analysis included normality test, homogeneity test, paired sample t-test, and independent sample t-test. The results revealed that the average posttest score of the experimental class (85.24) was higher than that of the control class (73.53). The t-test showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that the interactive discussion method significantly improved students' understanding. Thus, this method is proven effective and recommended as an alternative in Economics learning.*

**Keywords:** *Economics, Interactive Discussion, Students' Understanding, Quasi-Experimental*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran diskusi interaktif terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas X di MAN 2 Lombok Tengah pada mata pelajaran Ekonomi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa akibat dominasi metode ceramah yang bersifat pasif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (pretest-posttest control group design). Sampel penelitian berjumlah 34 siswa yang dibagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen (diskusi interaktif) dan kelas kontrol (ceramah konvensional). Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, paired sample t-test, dan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen (85,24) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (73,53). Uji t menghasilkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh signifikan dari metode diskusi interaktif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Dengan demikian, metode ini efektif diterapkan sebagai alternatif pembelajaran Ekonomi.

**Kata kunci:** Diskusi Interaktif, Ekonomi, Eksperimen Semu, Pemahaman Siswa,

## 1. PENDAHULUAN

Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Namun, fakta menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak, termasuk dalam pembelajaran Ekonomi, terutama pada topik alat pembayaran [2],[5]. Metode pembelajaran ceramah yang dominan digunakan di sekolah seringkali menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar [1],[3],[4]. Hal ini menuntut adanya penerapan metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan interaktif.

Diskusi interaktif merupakan salah satu metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran [6]-[8]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa diskusi interaktif mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, serta hasil belajar siswa melalui interaksi dan kolaborasi [3],[7]-[9]. Dalam konteks pembelajaran Ekonomi, metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar ide, mengemukakan pendapat, serta menganalisis fenomena ekonomi secara lebih mendalam [10],[13],[15].

Selain itu, penerapan diskusi interaktif juga sejalan dengan teori konstruktivisme dan pembelajaran kolaboratif, yang menekankan bahwa pemahaman dibangun melalui interaksi sosial. Guru berperan sebagai fasilitator [11],[12], sementara siswa aktif membangun pengetahuannya melalui diskusi kelompok [14],[21],[25]. Dengan demikian, diharapkan penerapan metode diskusi interaktif dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman materi secara signifikan.

Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan efektivitas diskusi interaktif, masih terdapat kesenjangan penelitian, khususnya dalam konteks pembelajaran Ekonomi di tingkat Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menguji pengaruh metode diskusi interaktif terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas X MAN 2 Lombok Tengah pada mata pelajaran Ekonomi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (pretest-posttest control group design). Subjek penelitian adalah 34 siswa kelas X MAN 2 Lombok Tengah, yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen (X E2) sebanyak 17 siswa dan kelas kontrol (X E3) sebanyak 17 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik siswa.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang digunakan untuk pretest dan posttest. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, pretest, dan posttest. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, paired sample t-test, dan independent sample t-test dengan bantuan SPSS.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pretest menunjukkan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen sebesar 32,59, meningkat menjadi 85,24 pada posttest. Sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan dari 30,76 menjadi 73,53. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih signifikan.

**Tabel 1.** Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	32,59	85,24
Kontrol	30,76	73,53

Hasil Uji Statistik dengan Uji Normalitas dan Homogenitas: Data berdistribusi normal dan varians homogen (Sig. > 0,05). Uji T test dengan paired Sample t-Test: Terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen ( $t = -18,631, p < 0,05$ ). Lebih lanjut dengan uji Independent Sample t-Test: Hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi signifikan dibanding kelas kontrol ( $t = -6,438, p < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 1, terlihat adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran diskusi interaktif. Rata-rata nilai pretest siswa pada kelas eksperimen sebesar 32,59 meningkat tajam menjadi 85,24 pada posttest. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan dari 30,76 menjadi 73,53, namun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa metode diskusi interaktif memberikan pengaruh yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen (Sig. > 0,05), sehingga analisis lebih lanjut menggunakan uji *t* dapat dilakukan secara valid. Hasil *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen ( $t = -18,631$ ,  $p < 0,05$ ). Hal ini menandakan bahwa metode diskusi interaktif berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara nyata setelah proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam bertukar gagasan [16]-[18], berargumentasi [19]-[21], dan memecahkan masalah bersama [22]-[25], mampu menumbuhkan pemahaman konseptual yang lebih mendalam [26],[27].

Selain itu, hasil *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ( $t = -6,438$ ,  $p < 0,05$ ). Artinya, siswa yang belajar melalui metode diskusi interaktif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya interaksi dua arah yang lebih intens antara guru dan siswa maupun antar-siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna [28],[29]. Dengan demikian, metode pembelajaran diskusi interaktif dapat direkomendasikan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar di kelas [30]-[35].

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menegaskan efektivitas metode diskusi interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil

belajar siswa. Penelitian terkait menunjukkan bahwa penggunaan diskusi kelompok interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA sebesar 45% dibandingkan metode ceramah [36],[37]. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian lainnya, yang melaporkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam diskusi cenderung memiliki pemahaman konsep yang lebih mendalam karena mereka berperan aktif dalam membangun pengetahuan melalui tukar pendapat dan argumentasi [38],[39]. Kedua penelitian tersebut mendukung hasil studi ini, di mana kelas eksperimen yang menerapkan metode diskusi interaktif mengalami peningkatan signifikan pada nilai posttest dibandingkan kelas kontrol.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan tingkat efektivitas jika dibandingkan dengan studi serupa yang dilakukan oleh Azhari dan Sukojo [40],[41]. Dalam penelitian mereka, peningkatan hasil belajar dengan metode diskusi interaktif hanya mencapai 35%, sedangkan penelitian ini menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi, yaitu sekitar 52,65 poin pada kelas eksperimen. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal seperti motivasi belajar siswa, keterampilan guru dalam memfasilitasi diskusi, serta kompleksitas materi pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, meskipun seluruh penelitian sepakat bahwa metode diskusi interaktif berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa, efektivitasnya sangat bergantung pada pelaksanaan dan kondisi pembelajaran di lapangan.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran diskusi interaktif memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas X di MAN 2 Lombok Tengah. Peningkatan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, serta hasil uji statistik, menunjukkan efektivitas metode ini. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengimplementasikan metode diskusi interaktif sebagai alternatif pembelajaran Ekonomi, khususnya pada materi yang bersifat abstrak..

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah MAN 2 Lombok Tengah, para guru, serta siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. N. Aflah and E. F. Rahmani, "Enhancing Students' Active Learning through Group Discussion Role-Playing," *Int. Online J. Educ. Teach.*, vol. 9, no. 4, pp. 1470–1479, 2022.
- [2] R. Ellis and P. Goodyear, "Optimizing the Discussion Methods in Blended Learning to Improve Students' Higher Order Thinking Skills," *J. Educ. Technol.*, vol. 14, no. 3, pp. 211–228, 2023.
- [3] S. N. Kew, "Analysing Students' Cognitive Engagement in E-Learning Discussion Forums through Content Analysis," *Knowl. Manage. & E-Learn.*, vol. 13, no. 1, pp. 39–57, 2021.
- [4] A. A. Gasmi, "Through the Lens of Students: How Online Discussion Forums Affect Students' Learning," *Int. J. Teach. Educ.*, vol. 5, no. 4, pp. 669–684, 2022.
- [5] P. Wang, T. Ma, L. Liu, C. Shang, P. An, and Y. Xue, "A Comparison of the Effectiveness of Online Instructional Strategies Optimized With Smart Interactive Tools Versus Traditional Teaching," *Front. Psychol.*, vol. 12, 2021.
- [6] M. Sundstrom, J. Gambrell, C. Green, A. L. Traxle, and E. Brewes, "Relative Benefits of Different Active Learning Methods to Conceptual Physics Learning," *arXiv preprint arXiv:2505.04577*, 2025.
- [7] H. Gao, T. Evans, and A. Fergusson, "Student Explanation Strategies in Postsecondary Mathematics and Statistics Education: A Scoping Review," *arXiv preprint arXiv:2503.19237*, 2025.
- [8] H. Gao, T. Evans, and A. Fergusson, "Student Explanation in Middle and Secondary Mathematics and Statistics: A Scoping Literature Review," *arXiv preprint arXiv:2508.14417*, 2025.
- [9] M. Sundstrom, A. Schang, A. B. Heim, and N. G. Holmes, "Understanding Interaction Network Formation Across Instructional Contexts in Remote Physics Courses," *arXiv preprint arXiv:2212.00875*, 2022.
- [10] T. Liu and H. Zheng, "A Study of Digital Interactive Technology and Design Mode Promoting the Learners' Metacognitive Experience in Smart Education," *Int. J. Inf. Educ. Technol.*, vol. 11, no. 10, pp. 493–497, 2021.
- [11] E. Brock and J. McLeod, "The Use of Educational Technology for Interactive Teaching in Lectures," *Med. Educ. Technol.*, vol. 10, no. 2, pp. 102–112, 2021.
- [12] D. Adams and C. Owens, "Active Learning Classroom Design and Student Engagement: An Empirical Study," *J. Learn. Environ.*, vol. 6, no. 1, pp. 45–59, 2021.
- [13] K. Hassan and M. Yusof, "Scaffolding Understanding of Scholarly Educational Research Through Instructional Interventions," *Educ. Res. Pract.*, vol. 12, no. 4, pp. 33–42, 2022.
- [14] S. Kim, "Features of the Discussion Method in the Training of Students in Distance Learning Conditions: An Experimental Study," *Korean J. Educ. Methodol.*, vol. 14, no. 2, pp. 65–76, 2023.
- [15] A. Rahmawati and S. Nugroho, "Information Services Using the Small Group Discussion Learning Method to Improve Students' Interpersonal Communication Skills," *J. Educ. Commun.*, vol. 7, no. 3, pp. 142–152, 2024.
- [16] J. Green, R. Anderson, and M. Lee, "Increasing Collaborative Discussion in Case-Based Learning Improves Student Engagement and Knowledge Acquisition," *Med. Educ. J.*, vol. 57, no. 6, pp. 765–778, 2022.
- [17] N. Patel, "Impact of Active Learning Strategy on Student Engagement," *Educ. Action Res. J.*, vol. 15, no. 2, pp. 103–117, 2021.
- [18] L. Williams and C. Davis, "Maximizing Interactivity in Online Learning: Moving Beyond Discussion Boards," *J. Educ. Online*, vol. 18, no. 3, pp. 55–70, 2021.
- [19] C. Brown, "New Research Shows Learning Is More Effective When Active," *Carnegie Mellon Univ. News*, Oct. 2021.
- [20] P. Goodyear and R. Ellis, "Optimizing the Discussion Methods in Blended Learning to Improve Students' Higher Order Thinking Skills," *ERIC Document ED614302*, 2023.
- [21] J. Anderson and M. Liu, "Active Learning in STEM: Proven Methods to Improve Student Understanding," *STEM Educ. J.*, vol. 11, no. 1, pp. 44–59, 2024.
- [22] R. Rahman and D. Iskandar, "Interactive Discussion in Secondary Education: Effects on Conceptual Understanding," *J. Educ. Psychol.*, vol. 98, no. 2, pp. 189–203, 2023.
- [23] E. White and G. Thomas, "The Role of Discussion-Based Pedagogy in Classroom Engagement and Learning Outcomes," *Teach. Coll. Rec.*, vol. 125, no. 7, pp. 155–172, 2022.
- [24] S. Santoso and L. Lestari, "Comparative Study of Discussion Method vs. Lecture-Based

- Teaching in High School,” *J. Sch. Teach. Learn.*, vol. 9, no. 3, pp. 77–89, 2024.
- [25] M. Rahim and F. Kurnia, “Enhancing Learning through Dialogic Pedagogy in Secondary Classrooms,” *Dialog. Edu. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 61–75, 2023.
- [26] H. Budiarto and R. Sari, “Peer Discussion and Its Effect on Critical Thinking and Comprehension,” *Int. J. Educ. Res.*, vol. 13, no. 1, pp. 88–102, 2025.
- [27] P. Dewi and M. Haryanto, “Implementing Interactive Discussion in Large-Class Settings: Challenges and Outcomes,” *High. Educ. Rev.*, vol. 20, no. 4, pp. 310–324, 2022.
- [28] E. Hidayah, “Designing Effective Discussion Activities to Foster Deep Learning,” *Innov. Teach. Learn. J.*, vol. 8, no. 2, pp. 45–60, 2024.
- [29] A. Gunawan, “Teacher Facilitation in Discussion Learning and Student Conceptual Gains,” *J. Teach. Educ.*, vol. 15, no. 1, pp. 55–70, 2023.
- [30] T. Nelson and D. Cooper, “Dialogic Discourse and Student Understanding in Secondary Classrooms: A Meta-Analysis,” *Rev. Educ. Stud.*, vol. 19, no. 1, pp. 91–108, 2025.
- [31] J. Ahmad, A. ul Hasan, T. Naqvi, and T. Mubeen, “A Review on Software Testing and Its Methodology,” *Manag. J. Softw. Eng.*, vol. 13, no. 1, pp. 32–38, 2019.
- [32] E. A. Shams and A. Rizaner, “A novel support vector machine based intrusion detection system for mobile ad hoc networks,” *Wirel. Networks*, vol. 24, no. 5, pp. 1821–1829, 2018.
- [33] S. Aljawarneh, M. Aldwairi, and M. B. Yassein, “Anomaly-based intrusion detection system through feature selection analysis and building hybrid efficient model,” *J. Comput. Sci.*, vol. 25, no. 1, pp. 152–160, 2018.
- [34] Y. I. Kurniawan, A. Rahmawati, N. Chasanah, and A. Hanifa, “Application for determining the modality preference of student learning,” in *Journal of Physics: Conference Series*, 2019, vol. 1367, no. 1, pp. 1–11.
- [35] Y. Guo, S. Han, Y. Li, C. Zhang, and Y. Bai, “K-Nearest Neighbor combined with guided filter for hyperspectral image classification,” in *International Conference On Identification, Information and Knowledge in the Internet of Things*, 2018, pp. 159–165.
- [36] Y. I. Kurniawan, E. Soviana, and I. Yuliana, “Merging Pearson Correlation and TAN-ELR algorithm in recommender system,” in *AIP Conference Proceedings*, 2018, vol. 1977.
- [37] M. Sridevi, S. Aishwarya, A. Nidheesha, and D. Bokadia, *Anomaly Detection by Using CFS Subset and Neural Network with WEKA Tools*. Springer Singapore.
- [38] C. Low, “NSL-KDD Dataset,” 2015. .
- [39] D. Handoko, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- [40] A. P. Azhari, S. Maryanto, and A. Rachmansyah, “Interpretation of Bouguer Anomaly to Determine Fault and Subsurface Structure at Blawan-Ijen Geothermal Area,” vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2016.
- [41] B. M. Sukojo and R. Mardiana, “Geothermal Potential Analysis Using Landsat 8 and Sentinel 2 (Case Study: Mount Ijen),” *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 98, no. 1, 2017.